



Gebyar Pasar Kembali Digelar

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali akan menggelar Gebyar Pasar Tradisional. Program pemberdayaan pasar tradisional berhadiah ini kembali dijalankan oleh Dinas Pengelola Pasar (Dinlopas) Kota Jogja.

Kadinlopas Kota Jogja Maryustion Tonang kepada sejumlah media, Selasa (20/5) kemarin, menuturkan gebyar pasar ini akan dimulai awal bulan Juni hingga 7 Oktober mendatang. Kegiatan ini akan meliputi seluruh pasar tradisional yang ada di Kota Jogja.

"Gebyar Pasar Tradisional ini akan digelar di 31 pasar tradisional yang ada di Kota Jogja. Pasar-pasar tersebut akan dibagi ke dalam delapan zona dan masing-masing zona akan menyediakan hadiah yang beragam dan dapat diperebutkan konsumen," katanya.

Delapan zona yang dikelompokkan oleh Dinlopas terdiri dari zona barat yang terdiri dari tujuh pasar tradisional, zona selatan terbagi sembilan pasar, zona utara sebanyak lima pasar dan zona tengah terdiri dari tiga pasar. Sedangkan zona tengah terdiri dari tiga pasar dan zona utara yang dibagi dalam lima pasar.

Kemudian Dinlopas membagi zona Ngasem ke dalam tiga pasar, zona Lempuyangan empat pasar, ditambah zona Pasar Sentul dan serta zona Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pasty).

"Ini bagian dari promosi pasar tradisional dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dari pedagang dengan meningkatkan kunjungan masyarakat ke pasar tradisional," ungkapnya.

Kuponundian

Warga Kota Jogja yang berbelanja di pasar tradisional dalam jumlah tertentu akan mendapat kupon undian. Untuk memperebutkan hadiah yang disediakan, masyarakat harus mengisi data di kupon dan kemudian memasukkan ke kotak undian yang telah disediakan.

Selain di los atau pertokoan di pasar tradisional, Maryustion mengungkapkan, penukaran kupon juga berlaku untuk warung kuliner dengan nominal Rp 20.000 untuk pasar kelas 1 dan 2, Rp 10.000 di pasar kelas 3 dan 4 dan Rp 5.000 untuk masyarakat yang berbelanja makanan dan sayur.

"Silakan masyarakat yang berbelanja ke pasar meminta kupon tersebut jika berbelanja sesuai nominal yang ditentukan. Warga berhak untuk mendapatkan kupon undian," kata pria yang pernah menjabat sebagai Camat Tegalejo itu.

Maryustion menambahkan, penyelenggaraan undian untuk setiap zona, bisa saja berbeda-beda tergantung dari kesepakatan panitia yang ada di tiap zona. Berbagai hadiah menarik disediakan

>> KE HALAMAN 7

Gebyar Pasar

Sambungan dari Hal 1

Dinlopas dengan hadiah utama beberapa unit sepeda motor.

Setiap zona, kata dia, hanya mengundi hadiah kedua sampai hadiah hiburan yang disiapkan di akhir promo Gebyar Pasar Tradisional 2014. "Sedangkan untuk hadiah utama akan diundi bersama saat acara puncak

Gebyar Pasar Tradisional pada 7 Oktober mendatang di Pasar Ngasem," lanjutnya.

Pemkot kini mulai serius menggarap pasar tradisional sebagai salah satu destinasi wisata. "Pasar tradisional tidak hanya menjadi media ekonomi saja tapi juga menjadi ikon wisata dan edukasi bagi masyarakat," tuturnya. (ros)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005